

**PERANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
I'ANATUT THOLIBIN KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SITI FARİKA**

**NIM. 9.321.242.19**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2023**

**PERANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
I'ANATUT THOLIBIN KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**  
**Institut Agama Islam Negeri Kediri**  
**untuk memenuhi salah satu persyaratan**  
**dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh**

**SITI FARİKA**

**9.321.242.19**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh Siti Farika ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 03 Juli 2023

Pembimbing I



**(Dr. Ali Anwar. M. Ag)**  
**NIP.196405031996031001**

Kediri, 03 Juli 2023

Pembimbing II



**(M. Bik Muhtaruddin. M. Th.I)**  
**NIDN.2001017902**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PERANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN I'ANATUT THOLIBIN KABUPATEN BLITAR**

**SITI FARIKA**

**9.321.242.19**

Telah diujikan didepan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
pada tanggal 03 Juli 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

**Dr. Muniron, M. Ag** .....  
NIP. 196611061994031007

2. Penguji I

**Dr. Ali Anwar. M. Ag** .....  
NIP.196405031996031001

3. Penguji II

**M. Bik Muhtaruddin. M. Th.I** .....  
NIDN.2001017902

Kediri, 03 Juli 2023

Dekan fakultas

**Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd**  
NIP. 197004121994032006

## HALAMAN MOTTO

(Q.S. An-Nahl 16:78)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

78. Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati

nurani agar kamu bersyukur.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sepiyah, *Konsep Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dalam Islam* (Yogyakarta: Guepedia, 2021), 40.

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI FARIKA

NIM : 932124219

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang penulis buat benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 03 Juli 2023

SITI FARIKA

## ABSTRAK

SITI FARIKA, Dosen Pembimbing Dr. H. Ali Anwar M. Ag dan M. Bik Muhtaruddin M.Th.I. Peranan Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anatut Tholibin Kabupaten Blitar, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: peranan pendidikan, karakter santri, pondok pesantren.

Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pembentukan akhlak generasi bangsa yang diharapkan dapat menjadi pondasi kuat dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Karena karakter dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang tersebut tinggal. Maka Pengaruh pengalaman-pengalaman yang diterima dari lingkungannya sangat mempengaruhi jati diri dan perilaku seseorang tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pembentukan karakter di pondok pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana peran pengasuh dalam memberikan pendidikan guna membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anatut Tholibin; (2) dan guna mengetahui metode pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anatut Tholibin pondok dalam membentuk karakter santri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan suatu fenomena yang bersifat faktual dengan menggali data secara mendalam pada objek guna mendapatkan data yang lengkap. Subjek penelitian ini adalah pengasuh maupun ustaz-ustazah, pengurus, serta santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anatut Tholibin Kabupaten Blitar. Objek penelitian ini adalah bagaimana pembentukan karakter dan metode yang dilakukan oleh pengasuh dalam memberikan pendidikan karakter. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) pengasuh memberikan pendidikan karakter pada santri mengenai karakter jujur, sopan santun dan peduli terhadap lingkungan dengan memberikan kegiatan keseharian yang biasa dilakukan dipondok, dan peraturan yang diterapkan dipondok (2) metode pendidikan yang digunakan oleh pondok dalam membentuk karakter santri adalah dengan metode memberikan contoh atau keteladanan yang dicontohkan langsung oleh pengasuh, ustaz-ustazah maupun pengurus pondok; metode pembiasaan diberikan kepada santri dengan melakukan kegiatan pondok dalam kesehariannya dengan tujuan santri menjadi terbiasa akan kebiasaan yang dilakukan; metode memberikan nasihat atau hukuman dilakukan demi memberikan peringatan dan perbaikan kepada santri yang bertindak dengan keinsyafan akan moralitas yang dilperbuat sehingga santri dapat mengevaluasi tingkah lakunya.

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

### **1. Konsonan**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut.

<b>Huruf arab</b>	<b>Dibaca</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ŧ a	Ŧ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
í	<i>Fathah</i>	A	A

↓	<i>Kasrah</i>	I	I
↑	<i>Dammah</i>	U	U

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ / ..... ـ ..... ـ	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ـ ..... ـ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
ـ ..... ـ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قیل : *qīla*

یمۇت : *yamūtu*

### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-afāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-fadīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

## 5. *Syiddah (Tasydīd)*

*Syiddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ؚ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجَّا نَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَجُّ	:	<i>Al-hajj</i>
عَدْوُ	:	<i>'aduwun</i>

Jika huruf ي ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (اـ).

Contoh:

عَلَيْ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيْ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma ‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الزَّلْزَالُ : *Al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الفلسفةُ : *Al-falsafah*

البِلَادُ : *Al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمِرُونَ : *Ta ’murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai 'un*

أُمْرُثُ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah,

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhi*.

Adapun *ta' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī rahmatillāh*.

## 10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik

ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahhirabillaalamin, penulis ucapan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan terkait **Peranan Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anatut Tholibin Kabupaten Blitar**, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun akhirat.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang dengan ajaran yang dibawanya, yakni agama Islam.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M. Ag selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. Muniron, M. Ag selaku dosen penguji.
3. Bapak Dr. Ali Anwar, M. Ag dan Bapak M. Muhtaruddin, M. Th. I selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Kyai Ahmad Aly Munawir dan Ibu Fadhila, selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anatut Tholibin Kabupaten Kediri.

5. Kedua orang tuaku, Bapak Sudirman dan Ibu Tarwiyati yang telah mendidik dan mengasuhku, serta memberikan sumbangan doa, meteriil dan spiritual, hingga selesainya skripsi.
6. Kakakku Siti Anisa dan Moh. Sukron serta adikku tersayang Ahmad Zaky Hafidzi yang sudah menjadi support system dan mendoakan penulis
7. Untuk semua guruku, terkhusus Bapak Aunillah, Ustazah Kholishotul Chusna dan Ustazah Jauharatul Maknun yang selalu mensupport, menasehati dan mendoakan sehingga penulis mendapatkan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku Anggita Candra Salsabila, Rizky Hana Annisa, Riska Nur Haliza, Ngesti Dewi Kirana, Nanda Zaquia Oktavi dan teman-teman seangkatan tahun 2019, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang sudah memberikan dukungan dan bersamaku dalam suka maupun duka.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga menyadari, bahwa penulisan karya tulis ini jauh dari kata sempurna, sehingga masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Kediri, 03 Juli 2023

Siti Farika

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Definisi Istilah/Operasional .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>1</b>
A. Tinjauan Tentang Peran .....	13
B. Tinjauan Tentang Pengasuh (Kyai) .....	14
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter .....	16

D. Tinjauan Tentang Metode Membentuk Karakter .....	21
E. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	23
B. Kehadiran Peneliti .....	24
C. Lokasi Penelitian .....	24
D. Sumber Data .....	25
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	27
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	29
G. Analisis Data .....	30
H. Pengecekan Keabsahan Data Temuan .....	33
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	34
<b>BAB IV PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Paparan data .....	35
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren I'anatut Tholibin .....	35
2. Letak Geografis Pondok Pesantren I'anatut Tholibin .....	36
3. Visi Misi Dan Tujuan .....	36
4. Susunan Pengurus .....	37
5. Sarana Dan Prasarana .....	38
6. Daftar Guru Dan Karyawan .....	39
7. Daftar Santri-Santri Pondok Pesantren .....	40
8. Kegiatan Di Pondok Pesantren .....	41
B. Temuan penelitian .....	43
1. Peran Pengasuh Dalam Memberikan Pendidikan Karakter .....	44
a. Karakter Jujur .....	45
b. Karakter Sopan Santun .....	48
c. Karakter Peduli Terhadap Lingkungan .....	51
2. Metode Pendidikan Dalam Membentuk Karakter .....	53
a. Metode Memberikan Contoh atau Keteladanan .....	55
b. Metode Pembiasaan .....	58

c. Metode Nasihat atau Memberi Hukuman .....	61
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Peran Pengasuh Dalam Memberikan Pendidikan Karakter .....	65
1. Karakter Jujur .....	65
2. Karakter Sopan Santun .....	66
3. Karakter Peduli Terhadap Lingkungan .....	68
B. Metode Pendidikan Dalam Membentuk Karakter .....	69
1. Metode Memberikan Contoh atau Keteladanan .....	69
2. Metode Pembiasaan .....	72
3. Metode Nasihat atau Memberi Hukuman .....	74
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>

## **Daftar Tabel**

Tabel 4.1 Lokasi Pondok Pesantren .....	36
Tabel 4. 2 Daftar Susunan Kepengurusan PPTQ I'anatut Tholibin .....	37
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana .....	38
Tabel 4.4 Daftar Guru Dan Karyawan.....	39
Tabel 4.5 Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren I'anatut Tholibin.....	40
Tabel 4.6 Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren I'anatut Tholibin.....	41

## **Daftar Gambar**

Gambar 4.1 Rak Penyimpananperalatan Mandi .....	45
Gambar 4.2 Salat Berjamaah .....	47
Gambar 4.3 Jujur Dalam Melaksanakan Kewajiban Di Pondok .....	48
Gambar 4.4 Ro'an Bersama .....	53
Gambar 4.5 Kajian Kitab Kuning .....	54
Gambar 4.6 Peruntuhan Bangunan Yang Dibantu Oleh Santri .....	56
Gambar 4.7 Salat Berjamaah .....	60
Gambar 4.8 Pengasuh Menyampaikan Nasihat Saat Kajian Kitab Kuning .....	62
Gambar 4.9 Penjara Atau Sel Calon Ustaz Dan Kyai .....	63